

PENGEMBANGAN MODEL PELATIHAN DEDUKTIF BAGI PEMANDU WISATA BERBASIS INKLUSIF DI GOA PINDUL

**Oleh: Dr. Iis Prasetyo, M.M. Akhmad Rofiq, M.Pd. Adin Ariyanti Dewi, M.Pd. Gilang Riski Kus Prabowo
Suci Rani Setyaningsih Annisa Ertin Arifianti Dwi Sulistyowati Dwi Asri Ananda Putri**

ABSTRAK

Pariwisata merupakan salah satu sektor industri yang memiliki pengaruh besar dalam perekonomian negara. Yogyakarta merupakan provinsi yang memiliki beragam pariwisata salah satunya wisata alam Goa Pindul. Goa Pindul merupakan salah satu destinasi wisata yang hingga saat ini banyak diminati oleh para wisatawan baik domestik maupun manca negara. Meningkatnya jumlah wisatawan tersebut mengharuskan pengelola wisata untuk dapat memberikan fasilitas terbaik bagi beragam wisatawan yang berkunjung termasuk wisatawan dengan kebutuhan khusus (difabel). Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengembangkan model pelatihan deduktif bagi pemandu wisata berbasis inklusif di Goa Pindul, 2) menghasilkan buku panduan kepeemanduan wisata berbasis inklusif. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan yang menghasilkan produk berupa media pembelajaran (buku panduan) dengan menggunakan model penelitian ADDIE. Model pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis (analysis), desain (design), pengembangan (development), implementasi (implementation) dan evaluasi (evaluation). Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan ada tiga yakni analisis data kondisi awal, analisis data kelayakan produk, analisis data keefektifan. Hasil dari penelitian ini adalah terbentuknya desain pengembangan model pelatihan bagi pemandu wisata berbasis inklusif yang terdiri dari 3 komponen: (1) Calon peserta pelatihan merupakan pemandu wisata di Goa Pindul, (2) Pemilihan peserta berdasarkan pada keaktifan individu selama menjadi pemandu di sekretariat masing-masing, (3) Program pengembangan kepeemanduan berbasis inklusif dilakukan dalam bentuk pelatihan yang memiliki 3 tahapan: sosialisasi dan pengenalan program, pelaksanaan program, serta monitoring dan evaluasi program.

Kata Kunci: pengembangan, model pelatihan deduktif, pemandu wisata, inklusif